

ABSTRAK

Masalah imunisasi di Indonesia salah satunya adalah timbulnya reaksi kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI). Di Posyandu Kekar I Kelurahan Kebraon Surabaya berdasarkan data bulan Mei - Juni tahun 2013 reaksi KIPI khususnya imunisasi DPT I, II, III banyak terjadi yaitu demam. Hal ini disebabkan oleh adanya kandungan virus pertusis di dalam vaksin DPT. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran reaksi KIPI DPT I, II, III : demam pada bayi usia 2 – 6 bulan di Posyandu Kekar I Kelurahan Kebraon Surabaya.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah semua bayi yang berusia 2 – 6 bulan yang telah mendapatkan imunisasi DPT I, II, III sebesar 26 bayi, sampel penelitian yaitu sebesar 26 responden, cara pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*. Variabelnya adalah kejadian demam. Pengumpulan data dengan menggunakan data primer dan pengolahan data dengan menggunakan editing, coding, tabulating, kemudian dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan dari 26 responden yang mengalami tingkat demam pasca imunisasi DPT I, II, III yaitu hampir seluruh 76,92% responden dengan demam subfebris, sebagian besar 23,08% responden dengan demam febris dan tidak satupun 0% responden dengan demam hipertermi.

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengalami reaksi KIPI DPT : tingkat demam subfebris. Untuk itu diharapkan petugas kesehatan meningkatkan penyuluhan tentang penanganan demam setelah imunisasi DPT menggunakan pamflet yang disebar di posyandu.

kata kunci : Reaksi KIPI DPT, Demam